

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses belajar merupakan salah satu bentuk interaksi yang dilakukan oleh guru atau pendidik dengan siswa. Pembelajaran yang baik tentu saja membutuhkan media ajar yang sesuai dengan kondisi kelas. Menurut Kustandi (2020) Media pembelajaran adalah saluran/perantara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik, media merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran menjadi lebih baik dan sempurna.

Media pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran sebab dengan adanya media siswa dapat berinteraksi secara audio dengan rekaman, visual dengan gambar diam atau gambar bergerak, dan secara audio visual dengan video atau film (Nurjannah, 2021). Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan, karena media pembelajaran berfungsi sebagai penyambung atau perantara dalam penyampain materi ajar kepada mahasiswa (Utomo, 2018). Salah satu media yang dapat digunakan dalam membantu proses pembelajaran yaitu video tutorial. Video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang yang berisi pesan-pesan pembelajaran atau tahapan pembelajaran untuk mempermudah penafsiran terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada yang membutuhkan pengajaran, termasuk guru maupun siswa. Video tutorial dapat diproduksi untuk menjelaskan secara detail suatu proses tertentu, cara

pengerjaan tugas tertentu, cara latihan, dan lain sebagainya guna memudahkan tugas guru (Prameswari dan Mariah, 2021)

SMK Putra Anda Binjai merupakan salah satu sekolah yang berada di Sumatera Utara dan memiliki visi mewujudkan SMK Putra Anda Binjai yang menjadi Lembaga Pendidikan dan Latihan yang unggul.

Tata boga merupakan salah satu jurusan yang berada di SMK Putra Anda Binjai dan boga dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dan di berikan pada kelas X (Sepuluh). Proses pembelajaran mata pelajaran Boga Dasar di SMK Putra Anda Binjai yaitu pembelajaran berupa teori dan praktek.

Mata pelajaran boga dasar diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dasar sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan, kreativitas, dan keterampilan kepada siswa. Pada kompetensi dasar ini terdapat beberapa materi yang harus di kuasai oleh siswa, diantaranya adalah menerapkan teknik potongan bahan makanan.

Materi yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu kompetensi potongan bahan makanan. Dalam kompetensi menerapkan teknik potongan bahan makanan siswa dapat mempelajari mengenai berbagai jenis potongan bahan makanan, sehingga siswa dapat membedakan berbagai jenis potongan untuk berbagai jenis masakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru jurusan jasa boga di SMK Putra Anda Binjai adalah masih banyak siswa yang melakukan praktek teknik potongan bahan makanan dengan hasil yang salah, seperti siswa memotong tidak sesuai dengan ukuran, dan masih banyak bentuk potongan yang tidak sesuai, maka dari itu materi potongan bahan makanan harus

ditingkatkan lagi. Proses pembelajaran agar menjadi efektif memerlukan suatu media yang sesuai dengan karakter siswa, mata pelajaran yang akan disampaikan, suasana dan prasana yang mumpuni. Perangkat pembelajaran yang baik akan membantu peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Penelitian pengembangan video tutorial di SMK Putra Anda Binjai dikarenakan pada *output* nya SMK Putra Anda Binjai menggunakan media ajar berupa gambar dan modul, padahal sarana dan pra-sarana di sekolah mendukung guru menggunakan media yang lebih baik lagi, seperti penggunaan media video agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan kondusif.

Media video tutorial memiliki keunggulan terdapat langkah-langkah pembuatan makanan dari bahan baku hingga bahan jadi yang terstruktur dengan baik dengan memuat video dan audio di dalamnya, serta mudah ditayangkan dengan aplikasi pemutar video. Video tutorial adalah rangkaian gambar bergerak yang ditayangkan saat pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada peserta didik. Video tutorial bisa di aplikasikan pada materi pembelajaran yang berhubungan dengan cara pembuatan sesuatu barang atau produk, yang memuat langkah-langkah pembuatan secara berurutan. menggunakan media video tutorial diharapkan guru dapat terbantu dalam proses penyampaian materi kepada siswa, dan siswa dapat terus mengulang-ulang video yang telah diberikan supaya lebih memahami materi teknik potongan bahan makanan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengembangan Media Video Tutorial Pada Kompetensi Dasar**

Potongan Bahan Makanan di SMK Putra Anda Binjai”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini

1. Guru masih menggunakan media pembelajaran berupa modul dalam proses belajar mengajar.
2. Kurangnya pemanfaat teknologi yang ada dalam penyampaian materi.
3. Guru belum menggunakan media video tutorial.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Media yang dikembangkan dibatasi pada media video tutorial.
2. Materi mata pelajaran Boga Dasar dibatasi pada materi Potongan Bahan Makanan Nabati dan Hewani.
3. Subjek penelitian dibatasi pada guru, siswa, ahli materi dan ahli media pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menghasilkan media video tutorial pada mata pelajaran Boga Dasar?
2. Bagaimana mengetahui kelayakan media video tutorial menurut ahli materi dan ahli media pada mata pelajaran Boga Dasar materi potongan bahan makanan?

3. Bagaimana mengetahui kelayakan media video tutorial menurut akseptansi siswa pada mata pelajaran boga dasar materi potongan bahan makanan?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan pengembangan produk dalam penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan media video tutorial pada mata pelajaran Boga Dasar.
2. Mengetahui kelayakan media video tutorial menurut ahli materi dan ahli media pada mata pelajaran Boga Dasar materi potongan bahan makanan.
3. Mengetahui kelayakan media video tutorial menurut akseptansi siswa pada mata pelajaran Boga Dasar materi potongan bahan makanan.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada guru agar guru atau pendidik mampu beralih dari media pembelajaran berupa modul menjadi menggunakan media pembelajaran video tutorial.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan yaitu media pembelajaran video tutorial yang dikembangkan sesuai dengan silabus untuk siswa kelas X pada mata pelajaran boga dasar di SMK Putra Anda Binjai

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan media pembelajaran video tutorial pada penelitian

ini adalah agar guru atau pendidik beralih dari media pembelajaran berupa modul menjadi media pembelajaran video tutorial agar proses belajar mengajar menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1 Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan media video tutorial pada mata pelajaran boga dasar materi potongan bahan makanan yaitu media video tutorial mampu membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaksi antara guru dan siswa lebih aktif, serta diharapkan media video tutorial ini dapat membantu siswa memahami materi potongan bahan makanan dengan lebih baik. Sehingga media ini, selain dapat digunakan untuk pembelajaran didalam kelas, dapat juga dijadikan media pembelajaran mandiri dirumah bagi siswa.

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan media video tutorial hanya dikembangkan pada mata pelajaran Boga Dasar materi Potonganbahan makanan dan disajikan guru dalam pembelajaran untuk 2 kali pertemuan atau tatap muka.